

Menelisis kisah cinta perempuan pribumi dengan pemuda Tionghoa dalam sinar boelan di priangan = Critical reading of the love story between native woman and malay chinese man in sinar boelan di priangan by saint diano

Andrian Pratama T., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348519&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Skripsi ini membahas karya Sastra Melayu Tionghoa berjudul Sinar Boelan di Priangan karya Saint Diano. Cerita ini mengangkat kisah cinta seorang gadis pribumi Sunda dari Sukabumi, Jawa Barat dengan seorang pemuda Tionghoa miskin. Penelitian ini bertujuan untuk menelisis gambaran masyarakat dalam liku-liku kisah cinta kedua tokoh berbeda bangsa ini. Selain itu, penulis juga menjelaskan aspek-aspek lain menimbulkan makna selain kisah cinta antar-bangsa. Dalam meneliti cerita, penulis menggunakan metode analitis deskriptif dengan pendekatan intrinsik.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berkesimpulan pengarang menggambarkan beragam permasalahan pernikahan antar-bangsa lewat liku-liku kisah cinta tokoh pribumi dan pemuda Tionghoa. Pasangan ini tidak hanya ditekan oleh pemuda Tionghoa kaya, tetapi juga penguasa pribumi dan hukum. Selain bentuk tekanan, penulis menemukan bahwa gambaran lain berupa kekuatan cinta dapat mengalahkan beragam tekanan, baik secara status sosial maupun lintas-etnis.

*This thesis discussed about a Malay-Chinese literature based from the novel Sinar Boelan di Priangan by Saint Diano. This text tells about a love story between native Sundanese from Sukabumi, West Java with a Malay-Chinese man. This research aims to understand the local environment based on the story. This research uses analytical description method that focus on intrinsic aspects.*

*As the result, writer believed that author wanted to describe problems that arise when a native is having a relationship with Malay-Chinese people. In this story, both Malay-Chinese and Native not only must fight against local warlord, but also rich Malay-Chinese and law. Furthermore, writer also concluded that love was unbreakable even though they have to fight against social class and cultural problems.*